BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi sangat identik dengan adanya peningkatan tekanan darah melebihi batas normal (Sunardi, 2012). Seseorang dikatakan terkena hipertensi jika hasil pengukuran tekanan darah sistoliknya ≥ 140 mmHg dan diastoliknya ≥ 90 mmHg (Hartono, 2013). Hipertensi merupakan masalah kesehatan yang serius yang perlu di waspadai dan di tangani dengan serius dalam bidang kesehatan. hipertensi adalah suatu keadaan dimana tekanan darah pada arteri utama di dalam tubuh terlalu tinggi (Shanty, 2011). Hal ini di karenakan kerja jantung yang berlebihan pada saat memompa darah untuk pemenuhan kebutuhan oksigen dan nutrisi yang dibutuhkan dalam tubuh. Data dari *World Health Organization* (WHO) pada saat ini penderita hipertensi mencapai 1 miliar penderita di seluruh dunia, serta prevalensi penderita terbanyak terdapat pada negara negara berkembang.

Badan Kesehatan Dunia (WHO) menyebutkan jumlah penderita hipertensi akan terus meningkat seiring dengan jumlah penduduk yang bertambah pada 2025 mendatang diperkirakan sekitar 29% warga dunia terkena hipertensi. WHO menyebutkan negara ekonomi berkembang memiliki penderita hipertensi sebesar 40% sedangkan negara maju hanya 35%, kawasan Afrika memegang posisi puncak penderita hipertensi, yaitu sebesar 40%. Kawasan Amerika sebesar 35% dan Asia Tenggara 36%. Kawasan Asia penyakit ini telah membunuh 1,5 juta orang setiap tahunnya (Tarigan, 2018).

Berdasarkan prevalensi hipertensi di Indonesia menurut (Riskesdas, 2018) hasil pengukuran pada penduduk usia 18 tahun sebesar 34,1%, tertinggi di Kalimantan Selatan (44,1%), sedangkan terendah di Papua sebesar (22,2%). Hipertensi terjadi pada kelompok umur 31-44 tahun (31,6%), umur 45-54 tahun (45,3%), umur 55-64 tahun (55,2%). Prevalensi hipertensi di Provinsi Jawa Tengah menurut (Depkes Jateng, 2017) jumlah penduduk

https://repository.unimus.ac.id

beresiko (>18 tahun) yang dilakukan pengukuran tekanan darah pada tahun 2017 tercatat sebanyak 8.888.585 atau 36,53%. Dari hasil pengukuran tekanan darah sebanyak 1.153.371 orang atau 12,98% dinyatakan hipertensi/tekanan darah tinggi. Persentase tertinggi penderita hipertensi di wilayah jawa tengah yaitu kota salatiga (77,72%) dan terendah di Kendal (2,72%).

Data dari Dinas Kesehatan Kota Semarang tahun 2018 menjelaskan bahwa prevalensi kasus hipertensi di puskesmas & FKTP sebanyak 161.283 kasus, sedangkan di Rumah Sakit sebanyak 18007 kasus dengan hipertensi essential dan 8617 kasus dengan hipertensi lain. Penyakit hipertensi berdasarkan umur di Puskesmas Kota Semarang rata-rata 45-65 tahun sebanyak 100.100 kasus, sedangkan kasus hipertensi di rumah sakit berdasarkan umur 45-65 tahun dengan hipertensi essential sebanyak 10824 kasus, dan hipertensi lain sebanyak 4973 kasus. Data dari Dinas Kesehatan Kota Semarang tahun 2019 angka kejadian hipertensi paling tinggi ditemukan pada Puskesmas kedung Mundu. Angka kejadian hipertensi di wilayah kelurahan Kedungmundu semarang tahun 2019 rata-rata penderita pria dan wanita sekitar 122 jiwa dengan prevalensi kejadian wanita lebih dominan dari pada penderita laki-laki .

Pengobatan hipertensi dapat dilakukan secara farmakologis dan non farmakologis. Pengobatan farmakologis seperti pengobatan dengan menggunakan obat-obatan yang dapat membantu menurunkan serta menstabilkan tekanan darah sistolik maupun diastolik pada pasien. Pengobatan farmakologis salah satunya memiliki efek samping yang dapat memperburuk keadaan penyakit atau efek fatal lainnya pada pasien jika di konsumsi dengan dosis yang berlebihan. Hal ini dikarenakan respon terhadap suatu jenis obat pada setiap individu berbeda. Efek samping yang mungkin timbul adalah sakit kepala, pusing, lemas dan mual (Susilo & Wulandari, 2011). Pengobatan hipertensi juga dapat diatasi dengan cara non-farmaklogi yaitu kepatuhan terhadap menjalankan diet, menurunkan berat badan, rajin berolahraga, mengurangi konsumsi garam, diet rendah lemak, rendah

https://repository.unimus.ac.id

kolestrol (Finansari, 2014). Pengobatan non farmakologis yang dapat mengurangi hipertensi adalah akupresur, ramuan cina, terapi herbal, relaksasi nafas dalam, aromaterapi, terapi music klasik, meditasi dan pijat (Sulistyarini, 2015). Penerapan terapi Non-Farmakologi dapat digunakan dalam pendampingan pengobatan pasien penderita hipertensi, Penerapan terapi non farmakologi yang dapat di aplikasikan seperti terapi musik Murottal Ar-Rahman dengan *Virtual Reality (VR).*

Lantunan Al-Qur'an secara fisik mengandung unsur suara manusia, suara manusia merupakan instrumen penyembuhan yang menakjubkan dan alat yang paling mudah dilakukan. Suara dapat menurunkan hormon-hormon stres, mengaktifkan hormon *endorfin* alami, meningkatkan perasaan rileks, serta mengalihkan perhatian dari rasa takut, cemas serta tegang, memperbaiki sistem kimia tubuh sehingga menurunkan tekanan darah serta memperlambat pernafasan, detak jantung, denyut nadi dan aktivitas gelombang otak (Siswantinah, 2011).

Salah satu tindakan non farmakologis yang dapat digunakan untuk menstabilkan tekanan darah adalah terapi musik. Terapi musik mempunyai efek positif terhadap tekanan darah pasien dengan hipertensi. Terapi musik merupakan intervensi keperawatan yang efektif digunakan untuk menurunkan tekanan darah pasien dengan hipertensi. Terapi musik yang populer di Indonesia salah satunya adalah terapi murottal Al-Qur'an karena Indonesia merupakan negara dengan jumlah muslim terbesar di dunia Terapi murottal Al-Qur'an merupakan terapi musik yang efektif digunakan untuk menurunkan tekanan darah pasien hipertensi. Terapi Non-Farmakologi Murottal Ar-Rahman belum banyak yang mengetahui bahwa terapi tersebut juga dapat menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi. Terapi Murottal Surah Ar- Rahman ini juga merupakan terapi tanpa efek samping yang aman dan mudah dilakukan (Mayrani dan Hartati, 2013).

Selain terapi non farmakologi terapi murrotal Ar-Rahman terapi lainnya seperti terai guided imageri dengan menggunakan media *Virtual Realiy* juga dapat membantu dalam menurunkan tekanan darah pasien penderita

https://repository.unimus.ac.id

Hipertensi, *Guided Imagery* adalah menggunakan imajinasi seseorang dalam suatu cara yang dirancang secara khusus untuk mencapai efek positif tertentu (Muttaqin, 2009). *Guided Imagery* dapat meningkatkan endorphin sehingga terjadi penurunan tekanan darah (Rahayu, 2010).

Berdasarkan latar belakang diatas ditemukan bahwa tekanan darah tinggi atau hipertensi sangat menganggu pasien dan harus segera ditangani dengan cepat, baik menggunakan terapi farmakologi dan non farmakologi agar pasien dapat hidup lebih sehat dan tenang. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang akan dilakukan di Wilayah Kelurahan Kedungmundu Semarang dengan penerapan Kombinasi Terapi Murottal Surat Ar- Rahman Dan *Virual Reality* (Vr) Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pasien Hipertensi.

B. Rumusan Masalah

Pengobatan farmakologis seperti pengobatan dengan menggunakan obat-obatan yang dapat membantu menurunkan serta menstabilkan tekanan darah sistolik maupun diastolik pada pasien. Pengobatan farmakologis salah satunya memiliki efek samping yang dapat memperburuk keadaan penyakit atau efek fatal lainnya padapasien jika di konsumsi dengan dosis yang berlebihan. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimanakah Kombinasi terapi Murotal Al-Quran dan *Virtual Reality* dalam penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi di Wilayah Kelurahan Kedungmundu Semarang.

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan umum

   Mengetahui efektifitas terapi Murottal Ar-Rahman dengan *Virtual Reality* dalam penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi di Wilayah Kelurahan Kedungmundu Semarang.

https://repository.unimus.ac.id

2. Tujuan khusus
   a. Mendeskripsikan karateristik responden meliputi umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dan lama menderita Hipertensi.
   b. Mendeskripsikan tekanan darah sebelum dan sesudah intervensi *Virtual Reality* dan Murrotal Al-Qur'an
   c. Menganalisa perbedaan tekanan darah sebelum dan sesudah intervensi terapi kombinasi *Virtual Reality* dan Murrotal Al-Qur'an terhadap tekanan darah

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi institusi pendidikan.

   Sebagai bahan referensi tentang keperawatan holistik dalam penggunaan terapi komplementer.

2. Bagi Pasien.

   Dapat memberikan informasi penerapan terapi Murottal Ar-Rahman dan *Virtual Reality (VR)* dalam menurunkan tekanan darah pasien hipertensi di Wilayah Kelurahan Kedungmundu Semarang.

3. Bagi institusi pelayanan.

   Dapat megkombinasikan terapi farmakologi dengan terapiNon-Farmakologi Murottal Ar-Rahman dan *Virtual Reality (VR)* dalam upaya menurunkan derajat tekanan darah pasien hipertensi di Wilayah Kelurahan Kedungmundu Semarang

4. Bagi Perkembangan ilmu

   Sebagai tambahan kepustakaan untuk penelitian lebih lanjut dalam mengembangkan ilmu keperawatan mengenai terapi Murottal Ar-Rahman dan *virtual Reality (VR)* pada pasien hipertensi

E. Bidang Ilmu

Penelitian merupakan salah satu bagian dari bidang Ilmu Keperawatan yatu Keperawatan Medikal Bedah.

https://repository.unimus.ac.id

F. Keaslian Penelitian

Ada beberapa perbedaan penelitian yang sudah pernah dilakukan terkait dengan penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1.1

Tabel keaslian penelitian

Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Luthfi, (2017)	Pengaruh Terapi Psikoreligi Murottal Al-Qur'an Terhadap Tekanan Darah Pada Klien Dengan Hipertensi	Penelitian ini menggunakan *Quasy Eksperiment* dengan pre-post test. Tekhnik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling* dan menggunakan uji statistic yaitu uji *t-independent*	Hasil penelitian tersebut membuktikan ada pengaruh sebelum dan setelah diberikan terapi murrotal Al-Qur'an pada tekanan darah pasien dengan hipertensi
Handayani (2018)	Pengaruh Terapi Distraksi Visual Dengan Media *Virtual Reality* Terhadap Intensitas Nyeri Pasien Post Operasi Laparatomi	Penelitian ini menggunakan *Pra Eksperimen* dengan rancangan *one group pretest-posttest*. Teknik sampling menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisa data secara univariat dan bivariat dengan uji Wilcoxon	Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa ada pengaruh terapi distraksi visual dengan media *Virtual Reality* terhadap intensitas nyeri pada pasien post operasi laparatomi
Ganiem (2018)	Pengaruh *Virtual Reality* Dalam Menurunkan Kecemasan Menghadapi Persalinan Pada Primigravida	Penelitian ini menggunakan Eksperimen semu (*Quasy experiment*) dengan desain pre post *non equivalent control group design*	Hasil peneitian tersebut membuktikan bahwa Ada pengaruh *Virtual Reality* mampu menurunkan kecemasan dalam menghadapi persalinan pada primigravida dengan nilai p=0.003

https://repository.unimus.ac.id

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya selain terletak pada tempat waktu dan jumlah sampel pada penelitian tersebut keaslian penelitian ini membahas tentang kombinasi murottal Al-quran surah Ar-Rhaman dan VRT terhadap penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi, selain itu pada penelitian sebelumnya terapi murottal Al-quran surah Ar-Rhaman dan VRT dilakukan terpisah sementara dalam penelitian ini dilakukan kombinasi dari kedua jenis terapi tersebut.

https://repository.unimus.ac.id